

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengkaji dan menganalisis isi kandungan Q.s Al-Israa ayat 32 tentang pendidikan seks terhadap upaya menjauhi zina dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. kandungan QS.Al-Israa ayat 32 Menurut Para Mufassir

- a. Dalam Qs Al-Israa ayat 32 dijelaskan bahwa Al-Qur'an melarang walau hanya mendekati perbuatan zina, dalam perzinahan terdapat pembunuhan akibat tidak jelasnya siapa ayah sang anak, percampuran dan kekacauan nasab, wanita yang sudah dikenal dan termasyhur sebagai pelacur, akan di pandang kotor oleh setiap laki-laki yang masih waras tabiatnya. zina adalah cara yang buruk ditinjau dari segi mempersamakan antara manusia dan binatang yang tidak memperjodohkan betina khusus dengan jantannya.
- b. Perbuatan zina menimbulkan berbagai macam penyakit yang amat berbahaya dan merusak keturunan tersebut dari perzinahan

2. Esensi dari Qs. Al-Israa Ayat 32 yaitu:

- (a) Perintah Allah untuk menjauhi zina.
- (b) Zina itu termasuk perbuatan keji.
- (c) Zina itu berbahaya bagi kehidupan manusia.

3. Menurut pandangan ahli pendidikan usaha pencegahan untuk menjauhi zina antara lain sebagai berikut :

(a) Membentengi anak dari penyimpangan (b) Menjauhi zina (c) menghindari khulwat. (d) menutup aurat. (e) menjauhi tabarruj. (f) Menahan pandangan (g) iffah bagi yang tida memiliki ba-ah (h) segera menikah jika telah mencapai ba-ah (i) salurkan hanya kepada istri atau suami. (j) Kendalikan nafsu dengan iman (k) mengajarkan langkah-langkah membendung dorongan seks. (l) melarang ikhtilat

4. Implikasi pendidikan yang terkandung dari Qs. Al-Israa ayat 32 tentang pendidikan seks terhadap upaya menjauhi zina.

Implikasi Pendidikan yang bisa ditarik ada 3 yaitu Pendidikan Preventif, Pendidikan Kuratif dan pendidikan Konstruktif.

Pendidikan seks bagi anak dalam upaya menjauhi zina antara lain: (1) Orangtua perlu mendapat pemahaman tentang pendidikan seks.(2) Upaya orangtua menjaga jarak hubungan antara anak laki-laki dengan perempuan. (3) Orangtua harus mengajarkan kepada anak terkait izin masuk kamar orangtua. (4) Posisi tidur anak-anak perlu dijauhkan dari orangtua (5) Upaya orangtua menjaga jarak hubungan suami istri dari anak. (6) Orangtua memberi jawaban yang proporsional ketika anak bertanya tentang seks. (7) Orangtua harus mengajarkan anak supaya menghindari dari sikap yang mengarahkan kepada ciuman dan persentuhan organ seks. (8) Orangtua harus mengarahkan dan megawasi anak dari media informasi. (9) Orangtau harus memfasilitasi anak untuk bergaul dengan teman yang baik.

B.Saran-Saran

1. Saran bagi para pendidik

Al-Qur'an surat Al-Israa ayat 32 menjelaskan tentang larangan mendekati zina, guru Sebagai pendidik disarankan untuk dapat memberikan pendidikan seks pada anak didiknya dan orangtua harus mengajarkan pendidikan seks sejak dini kepada anak-anaknya, yang sesuai dengan ajaran Islam yaitu yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits, karena pendidikan seks merupakan bagian pendidikan yang harus diberikan pada anak didik.

2. Saran bagi para Peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari akan adanya keterbatasan baik dari segi makna, tujuan dan kemampuan dalam mengungkapkan permasalahan yang tepat dalam penelitian ini, sehingga hasil yang di ungkapkan masih terbatas pada aspek tertentu saja. Dalam Al-Qur'an masih banyak ayat-ayat yang belum di ungkapkan isi kandungan pendidikannya.oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar senantiasa berusaha untuk mencari dan menggali makna-makna yang terkandung dalam Al-Qur'an dari aspek lainnya sehingga menambah wawasan dan memperkaya khazanah dunia pendidikan dan memperoleh nilai-nilai pendidikan lainnya.

3. Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Robil alamin* Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangannya. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis memohon agar para pembaca dapat

memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan Islam

